

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Ambon sebesar 3,17 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,43.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada semua atau 11 kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,28 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,76 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,38 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,51 persen; kelompok transportasi sebesar 0,36 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,83 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,45 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,75 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,86 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kota Ambon sebesar 1,53 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Ambon bulan Juli 2024 sebesar 2,14 persen.

- Pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Ambon sebesar 3,46 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,37.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada semua atau 11 kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,29 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,94 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,37 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,99 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,84 persen; kelompok transportasi sebesar 1,62 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,22 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,45 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,16 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,86 persen.
- Pada September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Ambon sebesar 2,66 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,99.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada semua atau 11 kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,76 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,37 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,81 persen; kelompok kesehatan sebesar 6,04 persen; kelompok transportasi sebesar 2,87 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,08 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,14 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,16 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,65 persen.
- Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kota Ambon sebesar 0,35 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Ambon bulan Agustus 2024 sebesar 1,72 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah Sepanjang Triwulan III Bulan Juli-September 2024

1. Harga cabai merah di pasar naik hingga mencapai angka Rp. 140.000/kg
  2. Distribusi beras bulog ke Kota Ambon tidak menggunakan peti kemas namun menggunakan General Cargo. Dimana jika menggunakan general cargo maka kendala cuaca menjadi penyebab utama distribusi beras. Yang artinya apabila cuaca hujan, maka distribusi beras terhenti sampai cuaca membaik.
  3. Banyak penadah di pasar tradisional yang sulit untuk ditangani.
  4. Operasi pasar dan GPM yang dilakukan di depan Pelabuhan Endrico di indikasikan penyebab kemacetan oleh TNI yang akan berolahraga saat itu
- ## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### Pelaksanaan Kebijakan Oengendalian Inflasi Di Daerah Khususnya Kota Ambon

1. Untuk memutus mata rantai pedagang besar dengan pedagang kecil dimana adanya penadah/cukong, di usulkan untuk pengadaan pasar lelang/pasar penyeimbang. Sehingga para penadah/cukong tidak memiliki ruang untuk mengintervensi petani dan pedagang.
  2. Bekerja sama dengan satgas pangan untuk menindak tegas para penadah/cukong yang beredar di pasar tradisional. Sebagai informasi satgas pangan Kota Ambon sementara memantau pergerakan mafia perdagangan di Kota Ambon.
  3. Pasar tradisional dalam kota Ambon tersebar di beberapa wilayah, diusulkan untuk sayuran yang dibawa dari luar Pulau Ambon, maupun oleh petani lokal dibongkar pada satu titik sehingga tidak menimbulkan penumpukan pada satu pasar saja
  4. Penataan jalan disepanjang pasar mardika oleh gabungan Dinas Perhubungan Kota Ambon, Dinas Perhubungan Provinsi Maluku dan Satuan Polisi Pamong Praja yang mengisyaratkan bahwa semua pedagang di luar Pasar Mardika harus di alihkan ke dalam pasar Mardika
  5. BPS memperluas penilaian bobot pasar, dengan melakukan survey bukan saja di pasar tradisional melainkan di pasar modern (Fris dan Hypermart) dan mungkin kedepannya akan ditingkatkan lagi penilaiannya ke pedagang keliling.
- ## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### Evaluasi Kebijakan :

1. Dinas perikanan melaporkan bahwa jumlah ikan yang masuk ke TPI didominasi ikan kecil dan sedang dengan harga cenderung rendah. Oleh sebab itu sampai dengan akhir Juli dinas perikanan tidak melakukan intervensi terhadap pedagang akhir.
2. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan melaporkan pelaksanaan GPM sampai dengan Hari Selasa, 30 Juli 2024 dengan menggunakan dana Subsidi terhadap petani sayur. Diperkirakan dana yang tersedia bisa digunakan untuk pelaksanaan GPM tahap berikutnya.

Operasi Pasar terus dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ambon

3.

dengan komoditi seperti Beras, Telur, Minyak Kelapa.

4. Satuan Polisi Pamong Praja bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Kota Ambon telah melakukan koordinasi dengan Dinas Perhubungan Provinsi Maluku yang menghasilkan kesepakatan akan dilakukan penataan jalan sepanjang pasar mardika sampai dengan onkoliong.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengikuti rapat koordinasi yang dilaksanakan rutin setiap hari senin Pukul 10.00 WIT yang dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri

2. Melaksanakan High Level Meeting (HLM) yang dipimpin oleh Bapak Pj. Walikota Ambon pada tanggal 01 Agustus 2024